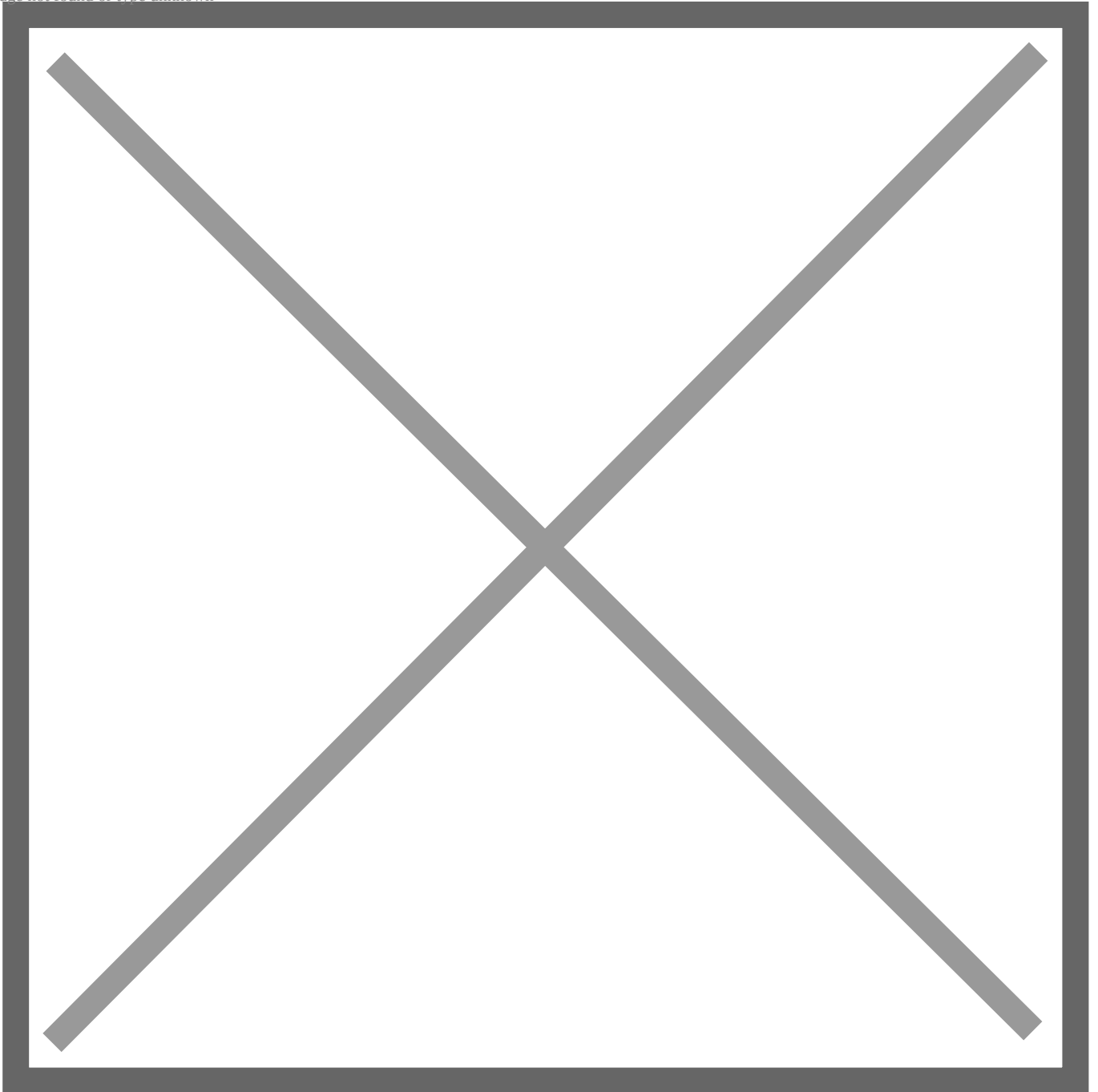


Revitalisasi Irigasi Utama Temanggung, TNI Jadi Garda Terdepan Ketahanan Pangan Daerah

Agung widodo - TEMANGGUNG.TELISIKFAKTA.COM

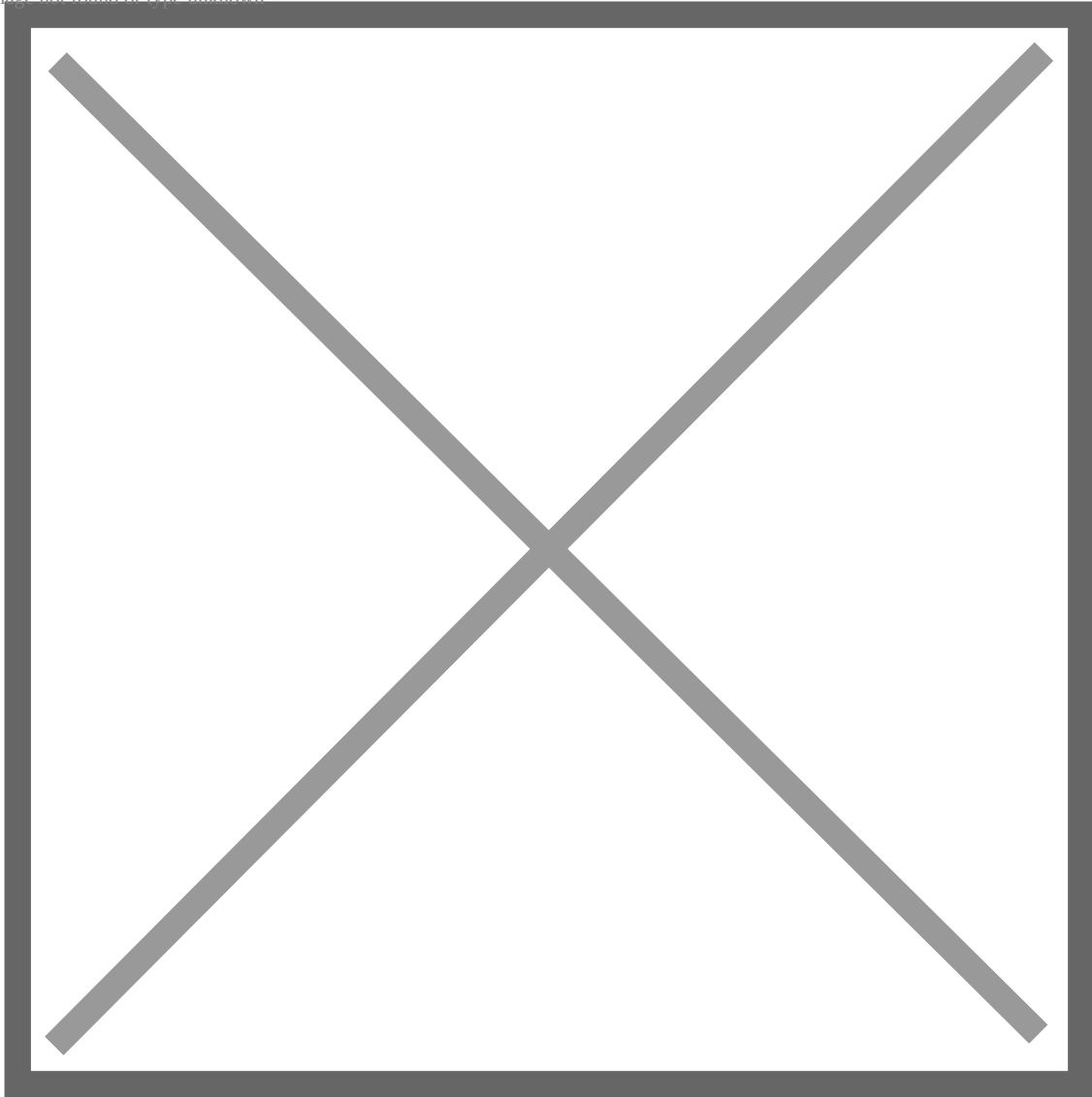
Nov 4, 2025 - 17:16



[TEMANGGUNG](#)- Komitmen memperkuat ketahanan pangan di Kabupaten Temanggung semakin nyata. Proyek strategis nasional peningkatan dan rehabilitasi Jaringan Irigasi Utama Kewenangan Daerah Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak Inpres Tahap III Tahun Anggaran 2025 resmi digulirkan, dengan dukungan penuh dari Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Komandan Kodim 0706/Temanggung Letkol Inf Hermawan Adi Nugroho, M.Han. menegaskan, pihaknya siap bersinergi mengawal pelaksanaan proyek vital tersebut agar berjalan profesional, aman, dan tepat sasaran.

Image not found or type unknown



“Kodim 0706/Temanggung akan all out mendukung proyek ini. Irigasi yang baik adalah urat nadi kehidupan petani dan bagian dari strategi besar ketahanan pangan nasional. Kami pastikan pengawasan dan keamanan di lapangan berjalan optimal,” ujar Letkol Hermawan usai menghadiri Sosialisasi Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi di Kantor DPUPR Temanggung, Selasa (4/11/2025).

Menurut Hermawan, keberhasilan proyek ini bukan semata pembangunan infrastruktur, tetapi juga bentuk perlindungan terhadap aset strategis negara dan peningkatan kesejahteraan masyarakat tani.

Kegiatan sosialisasi yang digelar SNVT PJPA Serayu Opak ini menjadi momentum penting mempertemukan unsur legislatif, eksekutif, aparat penegak hukum, hingga para kepala desa penerima manfaat.

Bupati Temanggung Agus Setiawan, S.E. dalam kesempatan tersebut menegaskan, pertanian masih menjadi tulang punggung ekonomi daerah. Karena itu, dukungan terhadap sistem irigasi harus menjadi prioritas bersama.

“Jaringan irigasi yang andal adalah kunci keberlanjutan usaha tani. Saya berharap pelaksanaan proyek ini berjalan profesional, transparan, dan tepat

waktu, agar manfaatnya benar-benar dirasakan oleh petani,” tegas Bupati Agus.

Sementara itu, Kuji Murtiningrum, S.T., M.Tech., Kepala SNVT PJPA Serayu Opak, menyampaikan bahwa proyek ini mencakup rehabilitasi jaringan irigasi di tujuh desa yang selama ini menjadi lumbung pangan Temanggung.

“Kami menargetkan hasil pekerjaan ini akan meningkatkan efisiensi distribusi air hingga 30 persen. Dengan begitu, produktivitas lahan pertanian akan meningkat signifikan,” jelas Kuji.

Kegiatan turut dihadiri Sofwan Deddy Ardianto (Komisi V DPR RI), Arifin Arsyad, S.H., M.H. (Kajari Temanggung), perwakilan Polres, serta para Camat, Danramil, dan Kepala Desa dari wilayah penerima manfaat.

Sinergi antara TNI, pemerintah, dan masyarakat diharapkan mampu menghadirkan sistem irigasi yang efisien, pertanian yang berkelanjutan, serta kesejahteraan petani yang semakin meningkat di Bumi Temanggung.

(Widodo)